

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan evaluatif, dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi program bantuan sosial tunai yang sudah dilakukan. Dalam penelitian hanya mendiskripsikan fakta-fakta yang di temukan di lapangan tanpa mengadakan perubahan pada masing-masing variabel penelitian. Penelitian evaluatif pada dasarnya terpusat pada rekomendasi akhir yang menegaskan bahwa suatu objek evaluasi dapat dipertahankan, ditingkatkan, diperbaiki, atau bahkan diberhentikan sejalan dengan data yang di peroleh.

Data yang diperoleh umumnya berupa deskriptif yang memerlukan analisis data dengan cara induktif untuk dapat menemukan makna sesungguhnya dari fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2019:24). Pendekatan ini dipilih peneliti karena dirasa sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas. Maka tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran dan informasi bagaimana implementasi Program Bantuan Sosial Tunai bagi masyarakat miskin pada masa Pandemi Covid-19. Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu deskriptif, deskriptif menggambarkan efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai bagi masyarakat miskin pada masa pandemi covid-19 di Desa Pandulangan.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Pandulangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Di Desa Pandulangan

banyak sekali masyarakat yang mengalami dampak dari adanya wabah Covid-19 dan banyak dari mereka juga mendapatkan bantuan tersebut. Dampak yang terjadi di Desa Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan seperti banyak dari masyarakat yang mengalami kasus Pemutusan Hubungan Kerja, penurunan jam kerja, bahkan selama masa pandemic ini, bagi mereka yang berwirausaha mengalami penurunan pendapatan pula, sehingga mereka terpaksa untuk menutup sementara usaha mereka. Sedangkan, untuk waktu penelitian akan dimulai dari Mei sampai Juni 2024.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang dijadikan sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian (Arikunto, 1989). Subjek dalam penelitian ini adalah individu atau masyarakat yang terlibat dan mengetahui terkait Bantuan Sosial Tunai di Desa Pandulangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Penentuan subjek penelitian menggunakan cara *purposive sampling*. Penggunaan *purposive sampling* bertujuan untuk mempermudah pengolahan data, dikarenakan dapat mengumpulkan data yang nyata dengan mewawancarai seorang informan yang dianggap mengetahui atau menguasai suatu keahlian tertentu di bidangnya.

Adapun ciri dari subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aparat desa yang menjadi penyalur Bantuan Sosial Tunai kepada masyarakat di Desa Pandulangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Masyarakat Penerima Manfaat dari Program Bantuan Sosial Tunai

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. Informan pada penelitian ini merupakan individu yang tinggal di daerah yang diteliti yaitu desa Pandulangan, mengetahui atau terlibat dalam penerimaan BST dan merasakan dampak adanya program BST. Beberapa informan yang diambil pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Informan kunci (*Key informan*) dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Pandulangan, Bapak Suriansyah, Sekretaris Desa Bapak Suriani, dan Staff Desa Ibu Jumaah
2. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima BST diantaranya yaitu Ibu Nursiah, Ibu Aminah, Bapak Samlani, Bapak Karim, Bapak Jailani.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Penelitian yang akan dilakukan peneliti merupakan penelitian kualitatif, sehingga untuk mendapat informasi dan data yang valid peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan melalui:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data ini mempunyai ciri yang spesifik yaitu tidak terbatas pada orang

teteapi juga objek-objek lain (Sugiyono, 2019:297). Peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur, misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti yang berkaitan aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Observasi dilakukan secara langsung di Desa Pandulangan Kecamatan Padang Batung yang diharapkan bisa memberikan gambaran secara langsung mengenai bagaimana efektivitas dana BST bagi masyarakat miskin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh peneliti kepada responden digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Sugiyono, 2019:304). Peneliti akan melakukan wawancara kepada subyek penelitian, agar memperoleh data terkait efektivitas Bantuan Sosial Tunai bagi masyarakat miskin di Desa Pandulangan, yang nantinya akan diolah penulis sehingga didapatkan kesimpulan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2019:314) metode dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga, organisasi maupun dari perorangan. Peneliti melakukan pengumpulan dokumen baik berupa foto maupun data diri dari subyek penelitian supaya untuk memperkuat data yang diperoleh. Dalam penelitian ini dokumentasi berasal dari dokumen-dokumen atau data terkait dengan efektivitas Bantuan Sosial Tunai bagi masyarakat miskin di Desa Pandulangan Kecamatan Padang Batung yang didapat selama proses penelitian, buku catatan lapang peneliti, gambar atau foto saat turun lapang yang sekiranya

mendukung data penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2019:318) teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan dengan menggunakan metode penelitian yang dilakukan Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2019:322) menganalisis data kualitatif menggunakan langkah yaitu data reduksi (data reduction), paparan data (data display), penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying).

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, maupun mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

2. Data Display (Paparan Data)

Penyajian data merupakan kegiatan sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan maupun pengambilan

tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3. Conclusion drawing/verifying (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data-data dapat diuji validitasnya.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu kekuatan penelitian kualitatif dan didasarkan pada penentuan apakah temuan yang didapat akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca. Terdapat berbagai cara untuk teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yang mana pada penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data yang dapat dilakukan dari berbagai sumber (Sugiyono, 2019:368). Menurut Sugiyono (2019:369), beberapa cara teknik keabsahan data dijelaskan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data-data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan pengecekan data kembali kepada sumber dapat menjadi pedoman kuat bagi peneliti untuk mempertahankan argumentnya dari hasil

penelitian yang telah dilakukan.

2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui pengecekan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui pengecekan sumber yang sama, teknik yang sama, namun dalam waktu atau kondisi yang berbeda. Pada penelitian ini, teknik keabsahan data yang akan digunakan ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai, peneliti akan melakukan pengecekan ulang melalui subyek atau informan yang lainnya dan dokumentasi pendukung serta menggunakan teknik yang berbeda

